

BAB III

KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi dibidang teknologi informasi, khususnya dalam hal pengelolaan dan analisis data, merupakan langkah penting dalam menjawab tuntutan di era digital, baik di tingkat daerah maupun nasional. Dalam tugas akhir ini, penulis mengikuti serangkaian program pendidikan dan pelatihan yang pada akhirnya mendapatkan empat sertifikat kompetensi, yaitu *Associate Data Analyst*, *Data Analyst*, *Associate Data Scientist*, dan *Business Intelligence Analyst*.

Keempat sertifikat kompetensi tersebut diperoleh melalui jalur pelatihan formal dan bukan dari pengalaman profesional langsung. Sertifikat kompetensi dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi yang berlisensi BNSP, dan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pencapaian ini merupakan bagian dari upaya pengembangan diri secara terstruktur, dengan harapan dapat memberi dampak positif, bagi pribadi dan institusi dimana penulis berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sebagai seorang ASN yang saat ini menjabat sebagai Kepala Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Data dan Aplikasi pada Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manokwari, pengalaman ini memiliki makna penting. Sertifikasi kompetensi yang diraih diharapkan dapat menjadi bekal dalam memperkuat peran dan tanggung jawab jabatan, khususnya dalam mendorong penguatan pengelolaan data daerah dan perencanaan program berbasis data.

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari perolehan sertifikat kompetensi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikasi kompetensi memberikan pengakuan formal terhadap kemampuan teknis yang diperoleh melalui jalur pembelajaran, dan hal ini menjadi penting bagi ASN yang ingin terus meningkatkan kualitas diri di tengah arus perkembangan teknologi yang sangat cepat.
2. Manfaat dari sertifikasi tidak hanya bersifat individual, tetapi juga membawa nilai tambah bagi institusi, terutama diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan data dan sistem aplikasi yang digunakan dalam layanan pemerintahan.
3. Kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan ini menjadi landasan awal yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan data di lingkungan pemerintahan daerah.
4. Proses pembelajaran yang ditempuh memperlihatkan bahwa peningkatan kompetensi tidak selalu harus melalui pengalaman kerja langsung, tetapi juga dapat diraih melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan institusi.
5. Sertifikasi ini diharapkan menjadi awal dari proses pembelajaran berkelanjutan, agar kompetensi yang dimiliki dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis data.